

## Pengaruh full day school terhadap perkembangan psikologi anak: Studi di smptit luqman al hakim slawi, kabupaten tegal

Nukhbatun Nisa<sup>1\*</sup>, Muhamad Yusuf Amin Nugroho<sup>2</sup>, Aryadi Nursantsoso<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sains Al Qur'an, Jl. KH. Hasyim Asy'ari, Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo, 56351, Indonesia

\*Corresponding author: [nukhbatunnisa749@gmail.com](mailto:nukhbatunnisa749@gmail.com)

### Article Info

Received: 29 April 2026

Revised: 15 May 2026

Accepted: 24 May 2026

### Keyword:

Education; Full day school; Psychological development.

**Abstract:** The policy of the full-day school system in Indonesia has a strong relevance to the psychological well-being of children. This study aimed to determine the effect of the Full Day School system on children's psychological development at SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi, Tegal Regency. This research used a quantitative approach with a field research design. The population of this study consisted of all students, with a sample of eighth-grade students selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation, while data analysis was conducted using normality test, linearity test, descriptive analysis, Pearson Product Moment correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results showed that the Full Day School variable was in the good category with a percentage of 79.65% and children's psychological development was also in the good category with a percentage of 78.51%. There was a positive effect between Full Day School and children's psychological development with a correlation value of 0.574, which is categorized as moderate. The hypothesis test showed that the t-value of 6.902 was greater than the t-table value of 1.984, indicating a significant effect. In addition, the contribution of Full Day School to children's psychological development was 32.9%. Thus, the Full Day School system has a positive and significant effect on children's psychological development.

### Info Artikel

Diterima: 29 April 2026

Direvisi: 15 Mei 2026

Disetujui: 24 Mei 2026

### Kata Kunci:

Full day school;  
Pendidikan;  
Perkembangan  
psikologi anak.

**Abstrak:** Kebijakan sistem full day school di Indonesia memiliki relevansi yang sangat kuat terhadap dampak kesejahteraan psikologis anak di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa, dengan sampel siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis deskriptif, korelasi Pearson Product Moment, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Full Day School berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 79,65% dan perkembangan psikologi anak juga berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 78,51%. Terdapat pengaruh positif antara Full Day School dan perkembangan psikologi anak dengan nilai korelasi sebesar 0,574 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sebesar 6,902 lebih besar dari 1,984 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, kontribusi atau besaran pengaruh Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak sebesar 32,9%. Dengan demikian, sistem Full Day School terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan psikologi anak.

**How to cite:** Nisa, N., Amin Nugroho, M. Y., & Nursantsoso, A. (2026). Pengaruh Full Day School Terhadap Perkembangan Psikologi Anak: Studi di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi, Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.62385/ijles.v4i1.258>.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan besar dalam membentuk kualitas individu, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan perkembangan psikologi anak agar mampu berkembang secara optimal sesuai dengan tahap usianya (Hasbullah, 2021). Dalam era modern, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menghadirkan sistem pembelajaran yang efektif dan inovatif agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik serta kemampuan sosial dan emosional yang seimbang.

Salah satu sistem pendidikan yang berkembang di Indonesia adalah Full Day School. Full Day School merupakan sistem pendidikan yang menerapkan kegiatan belajar mengajar sepanjang hari di sekolah dengan mengintegrasikan pembelajaran akademik, kegiatan keagamaan, pelatihan karakter, dan aktivitas pengembangan diri siswa dalam satu kesatuan (Baharuddin, 2021; Suyanto, 2022). Sistem ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penambahan waktu belajar, pembiasaan disiplin, serta pengawasan yang lebih intensif terhadap peserta didik. Menurut Mulyasa (2022), Full Day School tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter melalui pembiasaan positif yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, peserta didik berada pada masa remaja awal yang merupakan fase penting dalam perkembangan psikologi. Pada masa ini, anak mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial yang cukup signifikan (Yusuf, 2023). Perubahan tersebut menjadikan lingkungan pendidikan sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian, pola pikir, kontrol emosi, serta kemampuan sosial anak. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana belajar yang mampu mendukung perkembangan psikologi peserta didik secara sehat.

Penerapan Full Day School di satu sisi dapat memberikan dampak positif karena siswa memperoleh waktu belajar yang lebih terarah, pengawasan yang lebih optimal, serta pembiasaan karakter dan religiusitas yang lebih intensif. Namun di sisi lain, durasi belajar yang lebih panjang juga berpotensi menimbulkan kejenuhan, kelelahan fisik, maupun tekanan psikologis apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif (Putri & Handayani, 2022; Hidayat, 2022). Oleh karena itu, implementasi Full Day School perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana sistem ini benar-benar memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikologi anak.

SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi Kabupaten Tegal merupakan salah satu sekolah Islam terpadu yang menerapkan sistem Full Day School secara konsisten. Sekolah ini tidak hanya menekankan pembelajaran akademik, tetapi juga pembiasaan religius, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan karakter siswa. Dengan sistem tersebut, sekolah diharapkan mampu membentuk peserta didik yang unggul secara akademik sekaligus memiliki perkembangan psikologis yang baik. Namun, penerapan sistem Full Day School yang berlangsung sepanjang hari tentu memiliki dampak tertentu terhadap kondisi psikologi siswa, baik dalam aspek konsentrasi belajar, motivasi, kontrol emosi, maupun interaksi sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi Kabupaten Tegal menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Full Day School benar-benar memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan psikologi anak, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Full Day School agar lebih efektif dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Lestari, 2022).

## **Metode**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan, kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada analisis data numerik atau angka yang diperoleh melalui pengukuran variabel penelitian secara objektif dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi secara terukur, sistematis, dan dapat digeneralisasikan.

Penelitian dilaksanakan di SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi, Kabupaten Tegal, yang dipilih karena merupakan sekolah Islam terpadu yang menerapkan sistem Full Day School secara konsisten dengan lingkungan belajar religius dan pembiasaan karakter positif. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yang meliputi tahap perizinan, observasi lapangan, penyebaran angket, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden (Arikunto, 2021). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (X), yaitu Full Day School, dan variabel dependen (Y), yaitu perkembangan psikologi anak. Variabel Full Day School diukur melalui indikator durasi belajar efektif, partisipasi kegiatan ekstrakurikuler, pengaturan waktu belajar dan istirahat, serta peran guru dalam membimbing siswa. Variabel perkembangan psikologi anak diukur melalui aspek kognitif, emosional, dan sosial.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi, dan triangulasi data. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Full Day School di sekolah. Angket digunakan sebagai instrumen utama dengan model skala Likert lima alternatif jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Pernah, dan Tidak Pernah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan program kegiatan sekolah. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil angket, observasi, dan dokumentasi guna meningkatkan validitas data penelitian (Sugiyono, 2022; Creswell, 2020).

Instrumen penelitian berupa angket sebanyak 36 butir pernyataan yang terdiri atas pernyataan favourable dan unfavourable. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 (Riduwan, 2020).

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), analisis deskriptif persentase, serta uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan nilai signifikansi > 0,05, sedangkan uji linearitas menggunakan Test for Linearity dengan nilai Deviation from Linearity > 0,05. Analisis deskriptif menggunakan teknik persentase untuk mengetahui kategori masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji signifikansi (uji t), korelasi Pearson Product Moment, dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial dengan ketentuan t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05. Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak.

Dengan demikian, metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi secara objektif, sistematis, dan ilmiah.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Full Day School terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi Kabupaten Tegal. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas VIII sebagai responden utama, serta diperkuat melalui observasi dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis hipotesis, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Full Day School (X) memperoleh persentase sebesar 79,65% dan berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Full Day School di SMPIT Luqman Al-Hakim Slawi telah berjalan secara efektif melalui pengelolaan durasi belajar, kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, pengaturan waktu istirahat, serta pendampingan guru yang baik.

**Tabel 1.** Persentase Variabel *Full Day School*

Variabel	Persentase	Kategori
<i>Full Day School</i>	79,65%	Baik

Selanjutnya, variabel perkembangan psikologi anak (Y) memperoleh persentase sebesar 78,51% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perkembangan psikologi yang positif dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial. Siswa menunjukkan kemampuan konsentrasi yang baik, kontrol emosi yang cukup stabil, serta kemampuan interaksi sosial yang positif selama mengikuti sistem Full Day School.

**Tabel 2.** Persentase Variabel Perkembangan Psikologi Anak

Variabel	Persentase	Kategori
Perkembangan Psikologi Anak	78,51%	Baik

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,574. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada kategori sedang, yang berarti terdapat hubungan positif antara Full Day School dan perkembangan psikologi anak.

**Tabel 3.** Hasil Korelasi Product Moment

Variabel	Nilai $r$	Interpretasi
X terhadap Y	0,574	Sedang

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Full Day School memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan psikologi anak. Hal ini diperkuat oleh hasil uji signifikansi (uji  $t$ ) yang menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 6,902 >  $t$  tabel sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis

$t$ hitung	$t$ tabel	Sig.	Keterangan
6,902	1,984	< 0,05	Signifikan

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 32,9%. Artinya, Full Day School memberikan kontribusi sebesar 32,9% terhadap perkembangan psikologi anak, sedangkan 67,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pola asuh, dan interaksi sosial.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Full Day School di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 79,65%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem sekolah sepanjang hari tersebut telah dilaksanakan secara efektif melalui integrasi pembelajaran yang terstruktur, pembiasaan religius, kegiatan ekstrakurikuler, serta pengawasan intensif (Hidayat, 2022; Suyanto, 2022). Sejalan dengan analisis tersebut, sistem pendidikan ini dirancang secara komprehensif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, baik dalam ranah akademik maupun pembentukan karakter secara lebih intensif (Baharuddin, 2021; Prasetyo, 2023). Perkembangan psikologi anak yang berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 78,51% mengonfirmasi bahwa siswa mampu beradaptasi dan berkembang secara positif pada aspek kognitif, emosional, dan sosial. Fakta empiris ini menegaskan bahwa lingkungan pendidikan yang terarah dan kondusif berkontribusi besar dalam memberikan dampak positif bagi stabilitas psikologis siswa di sekolah (Papalia, 2021; Santrock, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2024) dan Yusuf (2023) yang menjelaskan bahwa perkembangan psikologi anak usia remaja awal sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pendidikan karena sekolah menjadi tempat krusial dalam proses pembentukan konsep diri, melatih kontrol emosi, serta membangun interaksi sosial yang sehat.

Nilai korelasi sebesar 0,574 menunjukkan adanya hubungan positif pada kategori sedang antara Full Day School dan perkembangan psikologi anak. Artinya, semakin baik pelaksanaan Full Day School, maka perkembangan psikologi anak juga cenderung semakin meningkat. Temuan empiris ini sejalan dengan penelitian Mulyasa (2022) serta Ramadhan (2023) yang menyatakan bahwa sistem pendidikan dengan pengelolaan waktu yang terarah serta pembiasaan positif dapat secara efektif mendukung perkembangan karakter dan kepribadian siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Full Day School berpengaruh signifikan terhadap perkembangan psikologi anak. Nilai sebesar 6,902 yang lebih besar daripada 1,984 membuktikan bahwa pengaruh tersebut bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, Full Day School tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga berkontribusi besar terhadap aspek perkembangan psikologis siswa di sekolah. Koefisien determinasi sebesar 32,9% menunjukkan bahwa variabel Full Day School memberikan kontribusi yang cukup berarti, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa faktor eksternal lain seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan dinamika sosial juga memiliki andil penting dalam perkembangan psikologi anak (Desmita, 2021; Putri & Handayani, 2022; Utami, 2024). Oleh karena itu, kebijakan Full Day School memerlukan dukungan penuh melalui sinergi yang kuat antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat luas agar perkembangan psikologi anak dapat berjalan secara optimal (Fitriani, 2023).

## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Full Day School memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan psikologi anak di SMPIT Luqman Al Hakim Slawi Kabupaten Tegal. Semakin optimal pelaksanaan kebijakan Full Day School melalui manajemen pembelajaran terstruktur, pembiasaan religius, dan kegiatan ekstrakurikuler yang kondusif, maka semakin baik pula stabilitas perkembangan psikologis siswa dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial. Implikasi teoretis dari temuan ini memperkuat teori perkembangan psikososial bahwa lingkungan sekolah yang terarah berkontribusi besar terhadap pembentukan konsep diri remaja awal. Secara praktis, hasil ini membuktikan bahwa durasi sekolah yang panjang tidak menghambat kondisi mental siswa selama diimbangi dengan pola pengawasan yang tepat. Adapun besaran kontribusi variabel ini menunjukkan pengaruh yang cukup berarti, meskipun terdapat faktor eksternal lain di luar sekolah yang juga ikut andil dalam memengaruhi kondisi psikologis anak, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan dinamika kondisi sosial siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, pihak sekolah diharapkan dapat terus menjaga kualitas kebijakan Full Day School secara konsisten dengan menyeimbangkan antara aktivitas akademik, program pembinaan karakter, serta pemantauan intensif terhadap kondisi psikologis siswa. Guru diharapkan mampu memosisikan diri tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor pembimbing yang konsisten memberikan dukungan emosional bagi perkembangan sosial anak di sekolah. Selain itu, orang tua siswa perlu terus menjalin kerja sama dan komunikasi yang sinergis dengan pihak sekolah, khususnya dalam menerapkan pola asuh yang positif di rumah. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek yang hanya berfokus di satu sekolah menengah, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah kajian serta meneliti variabel-variabel eksternal lain yang relevan guna memberikan kontribusi teoretis yang lebih mendalam dan komprehensif bagi dunia pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baharuddin, M. (2021). *Teori-Teori Pendidikan Islam Modern*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Desmita, D. (2021). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, S. (2023). Analisis Kebijakan Full Day School terhadap Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Teoretis dan Praktis*, 8(2), 115-125.

- Hasbullah, H. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, R. (2022). Manajemen Kurikulum Full Day School dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45-55.
- Lestari, S. (2022). Dinamika Perkembangan Peserta Didik di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 210-220.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Papalia, D. E. (2021). *Experience Human Development (14th ed.)*. McGraw-Hill.
- Prasetyo, A. (2023). Dinamika Sistem Sekolah Sehari Penuh. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(1), 12-25.
- Putri, A., & Handayani, S. (2022). Faktor Lingkungan dalam Kondisi Psikologis Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 88-98.
- Ramadhan, F. (2023). Sistem Pengelolaan Waktu Belajar Efektif. *Jurnal Edukasi Modern*, 11(1), 40-50.
- Riduwan, R. (2020). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2023). *Life-Span Development (19th ed.)*. McGraw-Hill.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, A. (2022). Sistem Sekolah Sehari Penuh dan Efektivitasnya. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 5(2), 120-130.
- Utami, T. (2024). Pola Asuh Orang Tua dan Dinamika Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 12(3), 201-212.
- Wijaya, A. (2024). Psikologi Remaja dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 30-42.
- Yusuf, S. (2023). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.